



Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Infrastruktur Pedesaan (Studi Kasus: Nagari Aua Kuniang, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat)

Meliza Dara Puspita^{1*}, Sandra Dewi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: melizadarapuspita23@gmail.com¹, sandradewi@uinbukittinggi.ac.id²

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

*Korespondensi penulis: melizadarapuspita23@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by community complaints regarding the ineffective management of village funds in increasing economic growth and rural infrastructure in Nagari Aua Kuniang. The Nagari government explained the work program carried out to increase community income, but contrary to the reality on the ground, the work program carried out was not appropriate with community needs. The aim of this research is first, to find out how the village fund management mechanism, is second what are the implications of village fund management in increasing economic growth and rural infrastructure, and third what is the effectiveness of village fund management in increasing economic growth and rural infrastructure in Nagari Aua Kuniang District Pasaman, West Pasaman Regency. This type of research is field research with a qualitative descriptive approach. The informants in this research were Wali Nagari Aua Kuniang, Head of General Affairs and Finance, Head of Welfare and Services, and two community figures. The data obtained in this research came from observations, documentation, and interviews which were then analyzed using data reduction techniques, data preparation, and drawing conclusions and the research time started from June 2024 until completion. The results of this research indicate that the management of village funds in Nagari Aua Kuniang, Pasaman District, West Pasaman Regency cannot be said to be effective because it is not in accordance with existing regulations, namely to increase economic growth and rural infrastructure. The nagari government it self has explained the word program carried out to increase community income, however people just know how it is used but it doesn't match what they receive and feel, in fact Aua Kuniang wrote the Vastuk's vast potential has been explored.*

Keywords: *Effectiveness, Village Fund Management, Economics Growth.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keluhan masyarakat terkait dengan kurang efektifnya pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pedesaan di Nagari Aua Kuniang. Pemerintah nagari memaparkan program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat namun bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan, program kerja yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan dana desa, kedua, bagaimana implikasi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pedesaan, dan ketiga, bagaimana efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pedesaan di Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Wali Nagari Aua Kuniang, Kasi Umum dan Keuangan, Kasi Kesra dan Pelayanan, dan dua orang tokoh masyarakat. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara yang kemudian di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan waktu penelitian dimulai dari Juni 2024 sampai selesai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat belum bisa dikatakan efektif karena belum sesuai dengan peraturan yang ada yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pedesaan. Pemerintah nagari sendiri sudah memaparkan program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat namun masyarakat hanya sekedar mengetahui seperti itu penggunaannya tapi tidak sesuai dengan yang mereka terima dan rasakan. Padahal nagari Aua Kuniang memiliki potensi yang sangat luas untuk digali.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan Dana Desa, Pertumbuhan Ekonomi.

1. LATAR BELAKANG

Sistem pemerintahan terendah di Sumatera Barat adalah Nagari, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018, Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat secara geneologis dan historis, memiliki batasbatas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, “Adat Basandi Syara’-Syara’Basandi Kitabullah” dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (Pemprov, 2014).

Berdasarkan data Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Sumatera Barat Pada tahun 2017 terdapat 288 nagari dari 11 kabupaten di Sumatera Barat yang mengusulkan untuk memekarkan desa atau nagarinya. Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah yang mengusulkan pemekaran nagari terbanyak, yaitu berjumlah 77 nagari. Dan pada Tahun 2018 terdapat 7 nagari yang berasal dari Kabupaten Agam yang mengusulkan untuk dimekarkan dan mendapatkan kode register dari Gubernur Sumatera Barat untuk melalui proses nagari persiapan. Berikut adalah jumlah nagari yang di ajukan untuk dimekarkan oleh kabupaten/kota di Sumatera Barat:2

Tabel 1. Jumlah Nagari yang di Ajukan untuk Dimekarkan Oleh Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2017

NO	Nama Nagari	Kecamatan	Jumlah Nagari yang akan dimekarkan
1	Ujung Gading	Lembah Melintang	8 nagari
2	Lingkuang Aua	Pasaman	7 nagari
3	Aua Kuniang	Pasaman	5 nagari
4	Aia Gadang	Pasaman	2 nagari
5	Kajai	Talamau	2 nagari
6	Talu	Talamau	2 nagari
7	Sinuruik	Talamau	1 nagari
8	Kinali	Kinali	15 nagari
9	Muaro Kiawai	Gunung Tuleh	2 nagari
10	Rabi Jonggor	Gunung Tuleh	3 nagari
11	Batahan	Ranah Batahan	4 nagari
12	Desa Baru	Ranah Batahan	1 nagari
13	Parit	Koto balingka	5 nagari
14	Sungai Aua	Sungai Aur	6 nagari
15	Koto Baru	Luhak Nan Duo	7 nagari
16	Sasak	Sasak Ranah Pasisia	3 nagari

Sumber: Dokumen Biro Pemerintahan Sekretaris Daerah Sumatera Barat.

Kabupaten Pasaman Barat mulai membenahi diri dengan melakukan penataan daerah nagari-nagarinya untuk melepaskan diri dari status daerah tertinggal. Pada tahun 2017 Pasaman Barat telah mengajukan 77 nagari untuk di mekarkan. Pada tanggal 3 Mei 2017 melalui Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 120/269/Pem2017 terdapat 72 nagari di Pasaman Barat yang mendapat kode register nagari persiapan. Dalam Permendagri Nomor 1 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa desa persiapan adalah bagian dari satu atau lebih desa yang bersanding yang dipersiapkan untuk dibentuk menjadi desa baru. Berikut adalah jumlah nagari di Kabupaten Pasaman Barat yang mendapat kode register penataan nagari untuk dimekarkan:3

Tabel 2. Jumlah Nagari di Kabupaten Pasaman Barat yang mendapat Kode Register Penataan Nagari untuk di Mekarkan

NO	Nama Nagari	Kecamatan	Jumlah Nagari yang akan dimekarkan
1	Ujung Gading	Lembah Melintang	8 nagari
2	Lingkuang Aua	Pasaman	7 nagari
3	Aua Kuniang	Pasaman	5 nagari
4	Aia Gadang	Pasaman	2 nagari
5	Kajai	Talamau	2 nagari
6	Talu	Talamau	2 nagari
7	Sinuruik	Talamau	1 nagari
8	Kinali	Kinali	15 nagari
9	Muaro Kiawai	Gunung Tuleh	2 nagari
10	Rabi Jonggor	Gunung Tuleh	3 nagari
11	Batahan	Ranah Batahan	4 nagari
12	Desa Baru	Ranah Batahan	1 nagari
13	Parit	Koto balingka	5 nagari
14	Sungai Aua	Sungai Aur	6 nagari
15	Koto Baru	Luhak Nan Duo	7 nagari
16	Sasak	Sasak Ranah Pasiswa	3 nagari

Sumber:Hasil olahan peneliti dari dokumen laporan Semester nagari-nagari persiapan Kab.Pasaman Barat

Nagari Aua Kuniang merupakan sebuah nagari yang berada di Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat yang luas wilayahnya kurang lebih 137,45 km² dan memiliki jumlah penduduk sekitar 8.394 jiwa.Nagari Aua Kuniang memiliki 5 nagari pemekaran yaitu nagari Lembah Binuang, nagari Lubuak Landua, nagari Padang Tujuh, nagari Pinaga, dan nagari Sukomananti. Dengan Perekonomian Masyarakat yang umumnya dari perkebunan seperti Kelapa Sawit dan Kakao dan bertanam palawija seperti jagung serta dengan

potensi wisata yang ada seperti wisata pegunungan, air terjun dan yang paling utama adalah wisata budaya dan wisata religius seperti ikan larangan di kompleks Surau Inyiak Lubuak Landua, maka pembangunan nagari Aua Kuniang sangatlah mungkin dikembangkan.

Tabel 3. Jumlah Nagari pemekaran di Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

NO	Nama nagari	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Lembah Binuang	2407	2427	4834
2	Lubuak Landua	1659	1638	3297
3	Padang Tujuh	2642	2762	5404
4	Pinaga	2460	2419	4879
5	Sukomananti	1738	1782	3520

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester 1 Tahun 2023 Kabupaten Pasaman Barat

Setiap Desa atau Nagari dipastikan mendapatkan dana bantuan dari pemerintah yang disebut Dana Desa yang dialokasikan untuk pembangunan masyarakat. Namun masih banyak ditemui beberapa permasalahan yang terkait dengan efektivitas Kebijakan ADN SMpN. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Banyak Pemerintah nagari tidak mampu merealisasikan dana ADN dengan tepat sasaran;

- 1) Kualitas hasil pekerjaan yang rendah
- 2) Ketepatan waktu pelaksanaan yang molor
- 3) Kegiatan tidak mempertimbangkan azas manfaat
- 4) Pengaturan Batasan Minimal Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak ada
- 5) Minimnya peran serta swadaya masyarakat.

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak Darlius selaku Penanggung Jawab Sementara (PJ) beliau menuturkan, "bahwa pembangunan didesa sudah jalan dengan baik dan didukung oleh faktor pendukung yakni SDM meliputi masyarakat sekitar dan pendanaan, tetapi pengelolaan dana belum optimal, disisi lain ada juga faktor penghambatnya yang masih kurang dalam menunjang efektivitas pembangunan, peran lembaga desa yang belum menunjang kegiatan pembangunan, dan pemahaman yang kurang dari masyarakat tentang regulasi kegiatan pembangunan." Berikut ini data Dana Desa Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017-2023.

Tabel 4. Total Penerimaan Dana Desa (DD) Tahun 2017-2023

No	Tahun	Nominal (RP)	Realisasi
1	2017	1.514.151.000	100%
2	2018	1.538.119.000	100%
3	2019	1.576.359.000	100%
4	2020	1.605.369.000	100%
5	2021	1.612.546.000	100%
6	2022	1.622.327.000	100%
7	2023	1.832.727.000	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti dari DPNM Pasaman Barat

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBN kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan keuangan desa sangat erat kaitannya dengan expenditure yang seharusnya digunakan untuk tujuan-tujuan pembangunan desa dan cenderung memperhatikan kebutuhan masyarakat desa, seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Menurut masyarakat nagari, terbengkalainya beberapa kegiatan yang dibiayai oleh Dana Desa karena pemerintah nagari tidak memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam merencanakan dan mengelola kegiatan, hal tersebut dibenarkan Walinagari dalam kutipan wawancara berikut : “permasalahan di nagari ini dapat dibagi kedalam beberapa sektor, pertama dari sisi perangkat nagari, disini akan kita temui sebagian sumber daya perangkat itu masih rendah. Sementara dari masyarakat juga rendah, sehingga berdampak terhadap lambatnya mereka menerima dorongan ke arah yang lebih maju” (Wawancara dengan Darlius, Wali Nagari Aua Kuniang Kab. Pasaman Barat, 24 Desember 2023). Berdasarkan pemaparan dalam kutipan wawancara di atas pemahaman perangkat nagari yang masih rendah membuat kinerja implementasi juga rendah sehingga kegiatan-kegiatan yang dibiayai oleh Dana Desa tidak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, hal tersebut terbukti dengan masih terbengkalainya beberapa program dan kegiatan yang dibiayai oleh Dana Desa. Akan tetapi partisipasi masyarakat tinggi terhadap kebijakan dana desa.

Oleh karenanya, dalam pengalokasian dana desa, pemerintah pusat terlebih dahulu harus melihat kesiapan suatu desa dalam mengelola dana desa. Karena apabila tidak ada kesiapan dari desa tersebut akan menemui banyak kendala, salah satunya adalah terjadinya kesalahan dalam pengalokasian dana desa yang tidak sesuai dengan sarannya. Padahal dana desa tersebut jika diimplementasikan dengan baik akan dapat memberikan dampak yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat desa. Oleh karena itu, penelitian dengan judul

“Analisis Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan (Studi Kasus: Nagari Aua Kuniang, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat)” ini dilakukan untuk mengetahui apakah kebijakan alokasi dana desa di Nagari Aua Kuniang sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga memberikan dampak terhadap pembangunan perekonomian desa. Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat alokasi dana desa merupakan hal utama dalam menunjang pembangunan desa. Adanya program dana desa menjadi sebuah momentum dalam melaksanakan pengembangan pembangunan fisik dan non fisik desa serta pemberdayaan desa dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, diperlukan partisipasi semua pihak, terutama bagaimana peran dari kepala desa dan aparatur pemerintahan desa agar mampu mengalokasikan dana desa ini secara tepat bagi pembanguan desa dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam informasi mengenai analisis efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pedesaan di Nagari Aua Kuniang, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2024 s/d Selesai.. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Wali Nagari Aua Kuniang, Kasi Umum dan Keuangan, Kasi Kesra dan Pelayanan, dan dua orang tokoh masyarakat. Adapun dalam menganalisis data, penulis mengunaka metode deduktif. Metode deduktif adalah cara berfikir yang berdasarkan pada pengetahuan-pengetahuan umum, fakta-fakta yang umum, fakta-fakta yang unik dan merangkai kata-kata yang umum itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat khusus. Dengan metode tersebut akan diuraikan secara umum tentang efektivitas kebijakan dana desa untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa di Nagari Aua Kuniang Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Infrastruktur Pedesaan di Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Mengenai efektivitas pengelolaan dana desa, Pemerintah Nagari Aua Kuniang membentuk sebuah tim kerja untuk mengelola dana desa, yang terdiri dari Wali Nagari, Sekretaris Nagari dan Perangkat Nagari. Proses pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dimana pengelolaan tersebut ditentukan berdasarkan besaran dana desa yang diterima disetiap kabupaten khususnya di Nagari Aua Kuniang berjalan sesuai aturan dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pengelolaan dana desa memiliki potensi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pedesaan. Adapun implikasi pengelolaan dana desa yang dimaksud yaitu sebagai berikut.

1) Pembangunan infrastruktur

Dana desa dapat digunakan untuk mengembangkan infrastruktur pedesaan seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan penggunaan sumber daya sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

2) Peningkatan kesadaran masyarakat

Pengelolaan dana desa juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan tentang pentingnya keseimbangan anggaran dana keuangan desa. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan dana desa dengan bijak.

3) Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dana desa dapat digunakan untuk mendukung pengembangan UMKM yang ada di nagari seperti memberikan modal usaha, pelatihan dan akses ke pasar. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat nagari untuk meningkatkan pendapatan dan kemakmuran.

4) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan dana desa juga digunakan untuk mengembangkan sumber daya manusia di nagari seperti memberikan beasiswa, pelatihan dan pendidikan lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah nagari dan memastikan bahwa dana yang digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

5) Meningkatkan Keragaman Ekonomi

Pengelolaan dana desa dapat juga meningkatkan keragaman ekonomi di pedesaan, dengan membantu pengembangan usaha-usaha baru dan menyebarluaskan pendapatan ke berbagai sektor ekonomi.

6) Meningkatkan kualitas lingkungan

Pengelolaan dana desa juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan di nagari, dengan menghabitiskan program-program lingkungan seperti penghijauan, pengendalian banjir, dan pengelolaan limbah.

Pengelolaan dana desa di nagari Aua Kuniang belum bisa dikatakan efektif karena belum sesuai dengan peraturan yang ada yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pedesaan. Pemerintah nagari sendiri sudah memaparkan program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat namun masyarakat hanya sekedar seperti itu penggunaannya tapi tidak sesuai dengan yang mereka terima dan rasakan. Padahal nagari Aua Kuniang memiliki potensi yang sangat luas untuk digali. Adapun sektor tersebut yaitu:

7) Sektor Pertanian Tanaman Pangan

Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam upaya pengembangan perekonomian, baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Nagari Aua Kuniang Merupakan salah satu Nagari yang menghasilkan sentra produksi jagung untuk Kecamatan Pasaman dengan rata – rata produksi untuk tanaman jagung sudah mencapai 7,5 ton/ha pipilan kering. sedangkan untuk komoditi padi berkisar 5,2 ton/ha gabah kering. Potensi yang dimiliki untuk tanaman pangan ini masih cukup tinggi. Potensi dalam pengembangan tanaman pangan di Nagari Aua Kuniang sangat terbuka lebar dilihat dari tingkat kesuburan tanah yang sangat tinggi, hal ini dikarenakan letak Nagari aua Kuniang terletak dilereng gunung Talamau dan Lereng gunung Pasaman yang memang memiliki unsur hara tanah yang tinggi dan baik untuk tanaman Holtikultura maupun tanaman perkebunan. (UPT-BP Kecamatan Pasaman, 2016).

8) Sektor Perkebunan

Komoditi perkebunan yang dominan dan menjadi primadona dikalangan petani Di Nagari Aua Kuniang adalah Kelapa Sawit dan Alpukat. Hal ini terjadi karena sistem budidaya yang diperlukan tidak rumit, produksi hampir merata sepanjang tahun, usia produksi yang tinggi mencapai 25 tahun dan juga harga jual yang menjanjikan sehingga banyak petani mengalih fungsikan lahan persawahan menjadi lahan perkebunan sawit

dan lahan Alpukat. Produksi rata – rata per hektar untuk tingkat petani dapat dikatakan cukup tinggi mencapai 2 ton/ha/bulan namun masih banyak produksi Kebun Kelapa Sawit Petani yang rendah dibawah 2 ton/ha/bulan. Rata- rata Luas lahan yang dimiliki petani untuk kebun kelapa sawit 1-2 ha/KK begitupun juga dengan produksi tanaman Alpukat.

9) Sektor Peternakan dan Perikanan

Peternakan merupakan salah satu usaha dalam penikatan ekonomi masyarakat karna sektor peternakan mampu memberikan pemasukan dan memberi nilai jual yang sangat tinggi. Di Nagari Aua Kuniangterdapat beberapa jenis peternakan seperti: sapi, kerbau, ayam, itik, kambing. Potensi pengembangan perikanan untuk Nagari Aua Kuniang memang terbuka lebar, hal ini dikarenakan Nagari Aua Kuniang di aliri oleh banyak sungai dan persediaan lahan kosong juga cukup luas, tentunya keberadaan sungai dan lahan ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pembuatan keramba atau kolam – kolam ikan, namun pada kenyataannya potensi ini belum dapat dikembangkan secara maksimal, hal ini mungkin dikarenakan modal usaha dan sosialisasi yang kurang dalam pengembangan perikanan di Nagari Aua Kuniang. d. Sektor Parawisata.

Nagari yang eksotis dilembah gunung Talamau dan Gunung Pasaman dengan menyuguhkan sejuta keindahan alam yang asri dan sejuk yang dialiri berbagai sungai. Nagari Aua Kuniang memiliki berbagai macam objek wisata yang sangat indah diantaranyaIkan Larangan Lubuk Landua, Bendungan Batang Tongar, air terjunPuti Lenggogeni dan siburai – burai Lubuk landur, dimana air terjun ini masih terjaga dengan baik dari kontaminasi pencemaran dan perusakan oleh manusia. Objek wisata Puti Lenggogeni ini merupakan satu paket wisata alam yang bersamaan dengan Objek wisata alam Harimau Campo serta pendakian Gunung Talamau. Berdasarkan data pos penjaga Pendakian Gunung Talamau Wisatawan yang berkunjung ke Nagari Aua Kuniang setiap Tahunnya meningkat.

Peningkatan pengunjung ini tak lepas dari perkembangan teknologi yang berkembang pesat seperti dirasakan pada saat sekarang ini dimana wisatawan domestik maupun wisatawan asing lebih mudah mengakses informasi tentang wisata alam Nagari Aua Kuniang ini. Meningkat nya pengunjung wisata ke Nagari Aua Kuniang memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dimana pengunjung yang datang akan menggunakan jasa pendamping untuk paket wisata alam ini dan juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berjualan di sekitar lokasi wisata. Pengelolaan di sektor wisata alam ini belum terkelola dengan baik di karena rendahnya sumber daya manusia. Namun hal ini tentu

dapat di tingkatkan dengan sosialisasi serta pelatihan yang berkaitan dengan kewisataan yang ramah.

Kemudian Wisata Religi di Lubuk Landur daerah yang terkenal dengan ikan larangannya serta surau buya (tokoh agama) yang sudah terkenal baik di daerah maupun nasional, dan tidak lupa acara Manjalang Abuya yang dilakukan setiap hari raya enam (hari ke enam setelah hari raya idul fitri) yang sekarang sudah menjadi salah satu budaya dan agenda wajib tahunan baik dari nagari serta pemerintah Kabupaten Pasaman Barat bersama masyarakat.

Kedepannya diharapkan untuk pariwisata ini lebih difokuskan dalam pengelolaannya, supaya dapat meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan baru. Apalagi nantinya aset wisata ini dikelola dengan baik dibawah Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) maka besar harapan Nagari Aua Kuniang menjadi nagari yang mandiri dengan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Pengelolaan dana desa yang tidak efektif juga disebabkan oleh permasalahan-permasalahan yang ada di dalam masyarakat nagari. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Masalah Dalam Perkembangan Nagari

Didalam sebuah Nagari masalah tidak bisa terpisahkan dalam sebuah pembangunan, Apakah itu dalam pembangunan infrastruktur, Pemberdayaan masyarakat dan lain sebagainya. Akan tetapi terkadang dengan adanya masalah – masalah yang muncul dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan sebagai mana mestinya, begitupun di Nagari Aua Kuniang ada beberapa masalah ataupun kendala dalam perkembangannya.

2) Masalah Sosial Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia sebagai makhluk sosial pasti berhubungan atau melakukan komunikasi secara individu ke individu ataupun individu ke kelompok. Akan tetapi dalam melakukan hubungan tersebut tidak semuanya berjalan sesuai dengan rencana, bisa saja masyarakat akan mengalami beberapa masalah yang harus dihadapi, dimana dibawah ini beberapa masalah sosial yang ada di Nagari Aua Kuniang diantaranya rendahnya kualitas penduduk, hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat masih rendah dimana berdasarkan hasil sensus yang dilakukan tingkat pendidikan yang paling tinggi yaitu tamatan SD dengan persentase 35,7%. Rendahnya tingkat pendidikan secara otomatis akan mempengaruhi kualitas penduduk itu sendiri. Rendahnya kualitas penduduk akan memberikan kesulitan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus, selain itu rendahnya kualitas penduduk akan mempengaruhi lambannya masyarakat dalam hal pengelolaan sumberdaya alam yang ada di Nagari Aua Kuniang.

3) Masalah Pertanian

Nagari Aua Kuniang dikenal kaya akan sumber daya alam, namun sebagian besar masyarakatnya ada dibawah garis kemiskinan, tak terbayangkan kekayaan yang masih tersimpan di Nagari Aua Kuniang diantaranya sumberdaya alam di bidang pertanian, dimana Nagari Aua Kuniang di Anugrahi dengan letak wilayah yang strategis dengan iklim tropis yang memungkinkan radiasi matahari di terima sepanjang tahun, suhu di indonesia yang optimal sangat baik untuk pertumbuhan tanaman. Hampir segala jenis tanaman dapat di tanam di Nagari Aua Kuniang.

Didalam perkembangan pertanian di Nagari Aua Kuniang sedikit mengalami permasalahan dalam hal kemajuan, dalam permasalahan pertanian di Nagari Aua Kuniang dipengaruhi oleh beberapa Faktor. Faktor yang menjadi permasalahan di Nagari Aua Kuniang diantaranya masalah Permodalan Sebagian besar petani tidak memiliki modal besar untuk mengembangkan usaha taninya, Sarana dan Prasarana Produksi, Dalam kemajuan pertanian yang ada di Nagari Aua Kuniang tak lepas dari pendukung sarana dan Prasarana.

d. Masalah Pariwisata

Sumber daya alam Nagari Aua Kuniang untuk dibidang Pariwisata cukup kaya. Hal ini dibuktikan dari banyaknya objek – objek wisata yang ada di Nagari Aua Kuniang seperti Wisata Religi Buya Lubuk Landua dan Lubuk Ikan Larangannya, Wisata Bendungan Batang Tongar, Wisata Alam Harimau Campo, Air Terjun Puti Lenggogeni, Air Terjun Siburai Lubuk Landur, Jalur Pendakian Puncak Gunung Talamau dan lainnya. Akan tetapi semua objek wisata itu belum terkelola dengan maksimal, padahal jika terkelola dengan baik objek wisata yang ada ini akan dapat menjadi lumbung penghasilan bagi masyarakat. Dilihat dari survei di lapangan dan wawancara dengan pegiat wisata yang ada di Nagari Aua Kuniang, ada beberapa masalah yang menghambat pengembangan pariwisata antara lain:

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah hal terpenting dari sebuah objek pariwisata, akan tetapi di Nagari Aua Kuniang hal ini dibuktikan dengan beberapa objek wisata yang relatif masih susah untuk dilalui dengan kendaraan baik itu roda dua ataupun roda empat, dikarenakan akses jalan yang belum memadai dan peralatan – peralatan yang masih belum begitu lengkap untuk menunjang kemajuan pariwisata di Nagari Aua Kuniang.

f. Sumber Daya Manusia

Masalah sumber daya manusia di Nagari Aua Kuniang juga menjadi salah satu penghambat dalam pengembangan pariwisata yang ada di Nagari Aua Kuniang karena untuk memajukan pariwisata butuh manajemen yang kuat dan solid, akan tetapi dikarenakan masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dan kurangnya pelatihan dan sosialisasi dibidang pariwisata oleh stakeholder.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di nagari Aua Kuniang, hal yang harus dilakukan adalah:

- a. Meningkatkan infrastruktur di nagari seperti jalan, air minum, dan fasilitas pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup.
- b. Meningkatkan pengembangan ekonomi lokal dengan membantu masyarakat nagari untuk meningkatkan pendapatan dan kemakmuran
- c. Meningkatkan bantuan sosial kepada masyarakat nagari yang kurang mampu seperti orang tua, anak-anak, fakir miskin dan orang dengan disabilitas.
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemerintahan nagari dengan mengadakan pertemuan-pertemuan dan pelatihan.
- e. Meningkatkan sumber daya manusia dalam menggali sumber daya alam yang ada di nagari Aua Kuniang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di Nagari Aua Kuniang belum bisa dikatakan efektif karena belum sesuai dengan peraturan yang ada yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pedesaan. Pemerintah nagari sendiri sudah memaparkan program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat namun masyarakat hanya sekedar tahu seperti apa penggunaannya tapi tidak sesuai dengan yang mereka terima dan rasakan. Masih banyak jalan yang rusak yang menyebabkan kesulitan bagi masyarakat untuk melakukan pekerjaan, serta kurangnya pelatihan dan bantuan modal pemerintah nagari kepada masyarakat sehingga menyebabkan rendahnya Sumber Daya Manusia.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, D. A. (2024, July 4). Kasi Keuangan [Personal interview].
- Basuki Pujowalwanto. (2015). Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- Darlius. (2024, July 3). Wali Nagari Aua Kuniang [Personal interview].
- Dewita, M. (2024, July 4). Kasi Kesra [Personal interview].
- Herman. (2024, July 4). Sekretaris Nagari Aua Kuniang [Personal interview].
- Marza, T. (2017). *Kumpulan perundang-undangan di Indonesia*. Jakarta: Visimedia.
- Mayarti. (2024, July 7). Tokoh masyarakat nagari Aua Kuniang [Personal interview].

Mukmin, M. N., & Maemunah, S. (2018). Pengelolaan dana pemerintah desa: Kajian pada Kecamatan Babakan Madang, Sukaraja dan Ciawi. *Jurnal Akunida*, 4(2). ISSN 2442-3033.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018.

Permendagri Nomor 1 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 2.

Saputra, W. (2016). Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangil Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 1(1).

Winardi. (2024, July 6). Tokoh masyarakat nagari Aua Kuniang [Personal interview].